

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Peran orang tua dalam menanamkan nilai ibadah pada anak di Desa Nggulanggula Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan sesuai dengan hasil penelitian melalui hasil observasi, wawancara, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti maka terlihat hasil bahwa orang tua berperan memfasilitasi anak sehingga penanaman nilai ibadah tetap dilakukan dengan baik pada anak. Adapun peran orang tua yaitu sebagai berikut:
 - a. Sebagai pengarah, dimana orang tua selalu memulai dengan memberi pemahaman mendalam terkait ajaran agama, baik melalui cerita, pembacaan kitab suci, atau pengajaran langsung. Mereka menjelaskan nilai-nilai keagamaan seperti kasih sayang, belas kasihan, kejujuran, dan toleransi, serta membimbing anak-anak untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain memberikan pengetahuan, perlu juga membantu membentuk sikap serta perilaku anak-anak dengan memberikan dorongan positif dan penguatan terhadap praktik keagamaan.
 - b. Orang tua berperan sebagai model dan memberikan contoh perilaku yang baik, yang membentuk karakter anak-anak dan membantu mereka dalam memahami nilai-nilai etika dalam kehidupan. Melalui tindakan nyata, anak-anak akan belajar dan meniru cara orang tua mereka melaksanakan kewajiban keagamaan.
 - c. Orang tua berperan sebagai pengajar, orang tua adalah orang terdepan dan pertama sebagai pengajar bagi anak, peran orang tua sangat dibutuhkan sekali

dalam perkembangan anak karena selain guru orang tua merupakan pendukung pertama dalam proses belajar anak. Dimana orang tua memahami dan melibatkan anak-anak dalam memahami nilai-nilai spiritual dapat diperkuat, dan kesadaran akan kehadiran Tuhan dapat ditanamkan.

d. Sebagai fasilitator, orang tua harus mengetahui perkembangan anaknya di rumah dan di sekolah serta memberikan fasilitas yang di butuhkan seperti sandang, pangan, dan papan dan yang terpenting adalah kebutuhan pendidikan dengan melibatkan pengaturan waktu untuk aktivitas ibadah bersama, pembacaan kitab suci, dan berbagai kegiatan keagamaan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai ibadah oleh orang tua di Desa Nggulanggula Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan:

a. Faktor pendukung meliputi kemampuan anak memahami nilai ibadah, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, kemudahan menerima arahan serta fasilitas yang memadai seperti masjid dan TPQ.

b. Faktor penghambat terdiri dari kurangnya disiplin anak, pengaruh lingkungan pergaulan yang kurang baik, kesulitan menyelaraskan waktu bermain dengan ibadah, kondisi emosional anak, kurangnya pengawasan orang tua, dan pendidikan agama yang terbatas. Untuk mengatasi kendala tersebut, orang tua harus berperan aktif dan konsistendalam memberikan arahan, bimbingan, dan sangat diperlukan.

5.2 Saran

Terselesaikannya penelitian terkait peran orang tua dalam menanamkan nilai ibadah pada anak di desa Nggulanggula Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan. Terdapat beberapa saran dan masukan:

1. Bagi orang tua,kepakaan orang tuaharus lebih terhadap tumbuh kembang anak dan harus menemani anaknya sesering mungkin dalam berproses karena peranan orang tua sangatlah berpengaruh dalam penanaman nilai-nilai ibadah kepada anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan observasi penelitian lanjutan untuk meneliti peran orang tua dalam penanaman nilai-nilai ibadah.

